

Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada Umkm Edward Konveksi)

Arrangement of Financial Statement Based On SAK EMKM (case on MSMEs Edward Konveksi)

Rizky Cahya Maulana

Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: rizky.cahya.akun18@polban.ac.id

Vina Citra Mulyandani

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bandung

E-mail: Vina.Citra@polban.ac.id

Abstract: *Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia have a significant role in building the country's economy. But until now there are still many MSMEs that are difficult to grow their business. One of the contributing factors is that there are still many MSMEs who do not realize the importance of compiling financial statements as a tool to measure the company's performance and as a matter of consideration in making decisions. This research is aimed at MSMEs who have not made financial statements. MSMEs Edward Konveksi is one of the convection companies that has not yet made financial statements. The purpose of this research is to find out the financial records that have been done Edward Konveksi, and compile financial statements based on SAK EMKM. The research method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques are interviews, observations and documentation. This research shows that MSMEs Edward Konveksi have not made financial records and have not compiled financial statements based on SAK EMKM.*

Keywords: *Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), SAK-EMKM, Financial Statements*

1. Pendahuluan

Saat ini lapangan kerja di Indonesia sangat sempit dan sulit untuk didapatkan, sedangkan setiap tahun akan ada lulusan baru dari berbagai macam tingkat pendidikan yang membutuhkan kerja. Karena itu banyak orang yang memilih untuk membuka usaha nya sendiri untuk kebutuhan hidupnya, mereka juga membuka lapangan kerja yang baru. Ini membuktikan bahwa sektor UMKM memiliki peranan penting dalam mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

Tetapi, masih banyak UMKM yang belum mampu untuk berkembang dan bersaing dengan pesaingnya, kurangnya perhatian dari para pemilik UMKM terhadap penyusunan laporan keuangan menjadi salah satu penyebabnya. Laporan keuangan memiliki fungsi sebagai gambaran untuk melihat kondisi usaha yang sedang dijalani sehingga setiap UMKM perlu untuk melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang telah ditentukan.

Pelaku UMKM yang mengabaikan penyusunan laporan keuangan dapat berdampak buruk pada bisnisnya, diantaranya adalah sulitnya mengetahui jumlah laba/rugi yang tepat, akibatnya penyusunan perencanaan bisnis menjadi tidak akurat. Selain itu pelaku UMKM juga tidak dapat

mengetahui kondisi aset yang dimilikinya yang akan berakibat pada pengelolaan aset yang tidak tepat. Dampak buruk lainnya adalah sulit untuk mendapatkan modal tambahan, karena untuk pengajuan kredit perbankan dibutuhkan pembukuan yang baik dan benar sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, hal ini mengakibatkan usaha yang dijalankan tidak dapat berkembang dikarenakan modal yang terbatas.

Pada 2016 SAK EMKM disahkan oleh DSAK IAI yang mulai efektif sejak 1 Januari 2018. SAK EMKM adalah penyederhanaan dari SAK ETAP. Dalam SAK EMKM, yang wajib dibuat adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan, dengan adanya SAK EMKM ini diharapkan para pelaku UMKM di Indonesia menjadi lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangannya.

Edward Konveksi adalah UMKM yang bergerak di bidang konveksi yang memproduksi pakaian sweater sesuai dengan pesanan pelanggan. Edward Konveksi belum menyusun laporan keuangan. Selama ini Edward Konveksi hanya mencatat transaksi penjualan dan penggajian, tanpa mencatat transaksi yang lainnya. Akibatnya laba atau rugi yang diterima menjadi tidak valid karena banyak biaya yang tidak diakui. Kesulitan lain yang dihadapi oleh pemilik diantaranya adalah sulit dalam mengontrol pengeluaran kas dan penentuan harga barang yang ditawarkan kepada pelanggan. Tanpa laporan keuangan, pemilik sulit untuk membuat keputusan dalam mengembangkan usahanya karena tidak memiliki informasi terkait keadaan perusahaan saat ini.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Edward Konveksi?

2. Kajian Pustaka

2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut DSAK IAI dalam SAK EMKM (2016:1):

“Entitas mikro, kecil, dan menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut.”

2.2. Akuntansi

Zamzami, dkk (2016:2)[18] menyatakan bahwa “akuntansi adalah suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.”

Akuntansi memiliki suatu siklus yang menjelaskan langkah apa saja yang dilakukan dalam pelaksanaan prosesnya. Menurut Zamzami, dkk (2016:10) siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi dan mengumpulkan dokumen transaksi, selanjutnya adalah pencatatan jurnal dan mempostingnya ke buku besar yang akan menghasilkan neraca saldo, selanjutnya membuat jurnal penyesuaian yang akan menghasilkan neraca saldo setelah penyesuaian yang akan dijadikan dasar untuk penyusunan laporan keuangan, yang terakhir adalah membuat jurnal penutup agar neraca dapat digunakan untuk periode selanjutnya.

2.3. Laporan Keuangan

Dalam PSAK No 1 (2015:1) dijelaskan bahwa “laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Di dalam SAK EMKM (2016:3) dijelaskan pula bahwa:

“Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja

suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut”.

2.4. Harga Pokok Produksi (HPP)

Menurut Bustami dan Nurlela (2010:49):

“Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir”.

Menurut Mulyadi (2015:38) “karakteristik kegiatan produksi suatu perusahaan mempengaruhi proses pengumpulan biaya produksi dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang produksinya didasarkan pada pesanan, mereka mengolah bahan baku menjadi produk jadi berdasarkan pesanan dari luar atau dari dalam perusahaan”.

2.5. Microsoft Excel

Menurut Divisi Litbang Madcom (2017:15) Microsoft Excel merupakan program pengolahan data. Proses pengimputan data sangat mudah dilakukan oleh pengguna karena lembar kerja program Microsoft Excel ini berbentuk tabel. Penggunaan Microsoft Excel untuk menyusun laporan keuangan sangat cocok digunakan untuk para pelaku UMKM karena aplikasi ini sangat populer digunakan bahkan untuk orang yang masih awam mengenai akuntansi, selain itu aplikasi ini juga sangat fleksibel sehingga dapat dimanipulasi sesuai dengan kebutuhan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang bersifat umum (Sugiyono, 2013:206).

Data yang digunakan oleh penulis adalah data kualitatif, yaitu data yang berbentuk penjelasan mengenai suatu objek dan disajikan dalam bentuk kata verbal sehingga tidak dapat diukur atau dihitung secara langsung (Muhadjir, 1996) dan data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung (Sugiyono, 2013). Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang didapatkan langsung dari sumber pertama seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2003).

4. Hasil dan Pembahasan

Pada dasarnya penyusunan laporan keuangan untuk UMKM sama seperti penyusunan laporan keuangan secara umum, yang membedakan adalah jenis laporan keuangannya yang hanya mewajibkan untuk membuat 3 laporan yaitu laporan Laba Rugi, laporan Neraca dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Langkah langkah yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Neraca Awal
2. Jurnal
3. Buku Besar
4. Neraca Saldo
5. Ayat Jurnal Penyesuaian

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian
7. Jurnal Penutup
8. Neraca Saldo Setelah Penutupan
9. Laporan Keuangan

4.1. Daftar Akun

Langkah pertama dalam penyusunan laporan keuangan UMKM adalah dengan mengidentifikasi daftar akun yang sesuai dengan kebutuhan UMKM tersebut. Daftar akun berisi nomor akun, nama akun, saldo normal dan letak akun di laporan dan disusun secara berurutan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Daftar akun dibuat untuk mengelompokkan, mengontrol dan menganalisis transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan sehingga memudahkan dalam pencatatan ke buku besar serta penyusunan laporan keuangan.

Secara umum, jenis akun dibedakan menjadi dua kelompok yaitu akun riil dan akun akun nominal. Akun riil terdiri dari asset, kewajiban, dan ekuitas yang pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan posisi keuangan atau neraca. Sedangkan akun nominal terdiri dari pendapatan dan beban yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Berikut adalah daftar akun yang penulis rancang:

Tabel. 1 Daftar Akun

NOMOR AKUN	NAMA AKUN
1000	Aset
1100	Aset Lancar
1101	Kas
1102	Piutang Usaha
1103	Perlengkapan
1104	Sediaan Bahan Baku
1105	Sediaan Bahan Penolong
1106	Sediaan Barang Dalam Proses
1107	Sediaan Barang Jadi
1200	Aset Tetap
1210	Bangunan
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan
1220	Peralatan Kantor
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor
1230	Peralatan Pabrik
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik
1240	Mesin
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin
1250	Kendaraan
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
2000	Kewajiban
2100	Kewajiban Lancar
2110	Hutang Gaji
2120	Hutang Beban

3000	Modal
3100	Modal Pemilik
3200	Ikhtisar Laba Rugi
4000	Pendapatan
4100	Penjualan
5000	COGS
5001	Harga Pokok Penjualan
5100	BDP BBB
5200	BDP BTKL
5300	BOP Sesungguhnya
5400	BDP BOP
5500	BOP Dibebankan
6000	Beban
6100	Biaya Konsumsi
6200	Beban Penyusutan Peralatan Kantor
6300	Biaya Transportasi

4.2. Neraca Awal

Setelah menetapkan daftar akun, selanjutnya penulis melakukan wawancara dan observasi langsung lebih lanjut guna menilai aset-aset yang dimiliki oleh UMKM Edward Konveksi sehingga didapatkanlah Neraca Awal Sebagai Berikut:

Tabel. 2 Neraca Awal

EDWARD KONVEKSI NERACA SALDO PER 1 APRIL 2021			
NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1101	Kas	Rp 9.000.000	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 38.235.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 169.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 6.696.000	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 665.000	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp 4.470.000	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -
1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 750.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 143.750
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 27.249

EDWARD KONVEKSI JURNAL PENJUALAN PER 31 MEI 2021							
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT				KREDIT	
		PIUTANG USAHA	HPP	LAIN-LAIN		PENJUALAN	PERSEDIaan BARANG JADI
		1102	5001	NO AKUN	JUMLAH	4100	1108
11-Mei-21	C-002	Rp 6.300.000	Rp 5.326.250			Rp 6.300.000	Rp 5.326.250
	JUMLAH	Rp 6.300.000	Rp 5.326.250		Rp -	Rp 6.300.000	Rp 5.326.250

Gambar 2. Jurnal Penjualan Periode 31 Mei 2021

b. Jurnal Pembelian

Merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan pembelian barang secara kredit. UMKM Edward Konveksi tidak melakukan pembelian secara kredit sehingga penulis tidak membuat jurnal pembelian.

c. Jurnal Pengeluaran Kas

Merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan pengeluaran kas secara tunai. Berikut jurnal pengeluaran kas untuk periode April dan Mei 2021.

EDWARD KONVEKSI JURNAL PENGELUARAN KAS PER 30 APRIL 2021							
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT				KREDIT	
		BEBAN KONSUMSI	BEBAN TRANSPORTASI	LAIN-LAIN		KAS	
		6100	6300	NO AKUN	JUMLAH	1101	
01-Apr-21	Pembelian Bensin		Rp 20.000			Rp 20.000	
03-Apr-21	Pembelian Camilan	Rp 25.000				Rp 25.000	
05-Apr-21	Pembayaran Listrik bln Maret			2120	Rp 300.000	Rp 300.000	
05-Apr-21	Makan Mingguan	Rp 150.000				Rp 150.000	
05-Apr-21	Pembelian 1 dus Minuman	Rp 20.000				Rp 20.000	
06-Apr-21	Pembayaran upah bagian penjahitan			2110	Rp 315.000	Rp 315.000	
06-Apr-21	Biaya Penyablonan 63 unit			5200	Rp 504.000	Rp 504.000	
07-Apr-21	Pembelian Camilan	Rp 30.000				Rp 30.000	
07-Apr-21	Pembayaran upah bagian pengemasan			5200	Rp 31.500	Rp 31.500	
08-Apr-21	Pembelian bensin		Rp 20.000			Rp 20.000	
10-Apr-21	Pembelian 3 roll benang dan 5 pack plastik			1105	Rp 105.000	Rp 105.000	
10-Apr-21	Biaya Parkir		Rp 4.000			Rp 4.000	
10-Apr-21	Pembelian 5 kg kain fleece			1104	Rp 465.000	Rp 465.000	
10-Apr-21	Pembayaran upah bagian pemotongan			5200	Rp 102.000	Rp 102.000	
12-Apr-21	Makan Mingguan	Rp 150.000				Rp 150.000	
12-Apr-21	Pembelian Camilan	Rp 30.000				Rp 30.000	
12-Apr-21	Pembelian 1 dus Minuman	Rp 20.000				Rp 20.000	
14-Apr-21	pembelian bensin		Rp 20.000			Rp 20.000	
17-Apr-21	Pembelian Camilan	Rp 30.000				Rp 30.000	
19-Apr-21	Makan Mingguan	Rp 150.000				Rp 150.000	
19-Apr-21	Pembelian 1 dus Minuman	Rp 20.000				Rp 20.000	
19-Apr-21	Pembayaran upah bagian penjahitan			2110	Rp 510.000	Rp 510.000	
19-Apr-21	Biaya Penyablonan 102 unit			5200	Rp 816.000	Rp 816.000	
19-Apr-21	pembelian bensin & biaya parkir		Rp 22.000			Rp 22.000	
20-Apr-21	Biaya Parkir		Rp 2.000			Rp 2.000	
22-Apr-21	Pembayaran upah bagian pengemasan			5200	Rp 51.000	Rp 51.000	
23-Apr-21	Pembelian 45 kg Fleece dan 5 kg Ribb			1104	Rp 4.650.000	Rp 4.650.000	
23-Apr-21	Pembelian 3 roll benang			1105	Rp 30.000	Rp 30.000	
23-Apr-21	pembelian bensin & biaya parkir		Rp 22.000			Rp 22.000	
23-Apr-21	Pembayaran upah bagian pemotongan			5200	Rp 63.000	Rp 63.000	
23-Apr-21	Pembelian Camilan	Rp 30.000				Rp 30.000	
26-Apr-21	Pembelian 1 dus minuman & makan mingguan	Rp 170.000				Rp 170.000	
27-Apr-21	Pembelian bensin		Rp 20.000			Rp 20.000	
28-Apr-21	Pembelian Camilan	Rp 30.000				Rp 30.000	
28-Apr-21	Pembayaran upah bagian penjahitan			2110	Rp 315.000	Rp 315.000	
29-Apr-21	Biaya sablon untuk 63 unit			5200	Rp 504.000	Rp 504.000	
29-Apr-21	Biaya Parkir		Rp 2.000			Rp 2.000	
30-Apr-21	Biaya Parkir		Rp 2.000			Rp 2.000	
30-Apr-21	Penarikan bagian pemilik			3200	Rp 1.974.656	Rp 1.974.656	
	JUMLAH	Rp 855.000	Rp 134.000		Rp 10.736.156	Rp 11.725.156	

Gambar 5. Jurnal Pengeluaran Kas Periode 30 April 2021

Gambar 4. Jurnal Penerimaan Kas Periode 31 Mei 2021

e. Jurnal Umum

Merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang tidak berhubungan dengan ke-empat jurnal khusus sebelumnya. Berikut jurnal umum untuk periode April dan Mei 2021.

EDWARD KONVEKSI JURNAL UMUM					SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	KODE PESANAN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
01-Apr-21	5200		(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 15 Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 75.000	
01-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 15 Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 75.000
01-Apr-21	5300	K-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 20.400	
01-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 20.400
03-Apr-21	5200	K-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 18 Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 90.000	
03-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 18 Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 90.000
03-Apr-21	5300	K-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 24.480	
03-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 24.480
05-Apr-21	5200	K-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 19 Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 95.000	
05-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 19 Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 95.000
05-Apr-21	5300	K-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 25.840	
05-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 25.840
06-Apr-21	5200	K-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 11 Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 55.000	
06-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 11 Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 55.000
06-Apr-21	5300	K-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 14.960	
06-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 14.960
07-Apr-21	5300	K-004	(DR) BOP Sesungguhnya	Penggunaan plastik dan label baju untuk 63 Sweater	Rp 22.050	
07-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	Penggunaan plastik dan label baju untuk 63 Sweater		Rp 22.050
07-Apr-21	1108		(DR) Persediaan Barang Jadi	Pesanan 63 Sweater a/n Kiddrock Indonesia selesai	Rp 5.320.500	
07-Apr-21	1106		(CR) Persediaan Dalam Proses Awal	Pesanan 63 Sweater a/n Kiddrock Indonesia selesai		Rp 4.470.000
07-Apr-21	5200		(CR) BDP BTKL	Pesanan 63 Sweater a/n Kiddrock Indonesia selesai		Rp 850.500
10-Apr-21	5400		(DR) BDP BOP	Pembebanan BOP untuk 102 Sweater a/n THE HIGHSTORY	Rp 510.000	
10-Apr-21	5500		(CR) BOP Dibebankan	Pembebanan BOP untuk 102 Sweater a/n THE HIGHSTORY		Rp 510.000
10-Apr-21	5100	H-002	(DR) BDP BBB	Pemakaian 68 kg kain Fleece dan 6,375 kg kain Ribb	Rp 6.916.875	
10-Apr-21	1104		(CR) Persediaan Bahan Baku	Pemakaian 68 kg kain Fleece dan 6,375 kg kain Ribb		Rp 6.916.875
12-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 10 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 50.000	
12-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 10 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 50.000
12-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 13.600	
12-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 13.600
13-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 15 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 75.000	
13-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 15 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 75.000
13-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 20.400	
13-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 20.400
14-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 18 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 90.000	
14-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 18 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 90.000
14-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 24.480	
14-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 24.480
15-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 17 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 85.000	
15-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 17 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 85.000
15-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 23.120	
15-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 23.120
16-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 12 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 60.000	
16-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 12 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 60.000
16-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 16.320	
16-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 16.320
17-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 20 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 100.000	
17-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 20 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 100.000
17-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 27.200	
17-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 27.200
19-Apr-21	5200	H-002	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 10 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 50.000	
19-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 10 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 50.000
19-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 13.600	
19-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 13.600
22-Apr-21	5300	H-002	(DR) BOP Sesungguhnya	Penggunaan plastik dan label baju untuk 102 Sweater	Rp 35.700	
22-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	Penggunaan plastik dan label baju untuk 102 Sweater		Rp 35.700
22-Apr-21	1108		(DR) Persediaan Barang Jadi	Pesanan 102 Sweater a/n The Highstory selesai	Rp 8.905.875	
22-Apr-21	5100		(CR) BDP BBB	Pesanan 102 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 6.916.875
22-Apr-21	5200		(CR) BDP BTKL	Pesanan 102 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 1.479.000
22-Apr-21	5400		(CR) BDP BOP	Pesanan 102 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 510.000
23-Apr-21	5400		(DR) BDP BOP	Pembebanan BOP untuk 63 Sweater a/n THE HIGHSTORY	Rp 315.000	
23-Apr-21	5500		(CR) BOP Dibebankan	Pembebanan BOP untuk 63 Sweater a/n THE HIGHSTORY		Rp 315.000
23-Apr-21	5100	H-003	(DR) BDP BBB	Pemakaian 42 kg kain Fleece dan 4 kg kain Ribb	Rp 4.278.000	
23-Apr-21	1104		(CR) Persediaan Bahan Baku	Pemakaian 42 kg kain Fleece dan 4 kg kain Ribb		Rp 4.278.000
24-Apr-21	5200	H-003	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 20 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 100.000	
24-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 20 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 100.000
24-Apr-21	5300	H-003	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 27.200	
24-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 27.200
26-Apr-21	5200	H-003	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 12 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 60.000	
26-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 12 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 60.000
26-Apr-21	5300	H-003	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 16.320	
26-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 16.320
27-Apr-21	5200	H-003	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 18 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 90.000	
27-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 18 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 90.000
27-Apr-21	5300	H-003	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 24.480	
27-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 24.480
28-Apr-21	5200	H-003	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 13 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 65.000	
28-Apr-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 13 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 65.000
28-Apr-21	5300	H-003	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 31.280	
28-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 31.280
30-Apr-21	5200	H-003	(DR) BDP BTKL	Pengemasan 63 Sweater	Rp 31.500	
30-Apr-21	1101		(CR) Kas	Pengemasan 63 Sweater		Rp 31.500
30-Apr-21	5300	H-003	(DR) BOP Sesungguhnya	Penggunaan plastik dan label baju untuk 63 Sweater	Rp 22.050	
30-Apr-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	Penggunaan plastik dan label baju untuk 63 Sweater		Rp 22.050
30-Apr-21	1108		(DR) Persediaan Barang Jadi	Pesanan 63 Sweater a/n The Highstory selesai	Rp 5.506.500	
30-Apr-21	5100		(CR) BDP BBB	Pesanan 63 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 4.278.000
30-Apr-21	5200		(CR) BDP BTKL	Pesanan 63 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 913.500
30-Apr-21	5400		(CR) BDP BOP	Pesanan 63 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 315.000

Gambar 7. Jurnal Umum Periode 30 April 2021

EDWARD KONVEKSI JURNAL UMUM						SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	KODE PESANAN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	
04-May-21	5400		(DR) BDP BOP	Pembebanan BOP untuk 60 Sweater a/n THE HIGHSTORY	Rp 300.000		
04-May-21	5500		(CR) BOP Dibebankan	Pembebanan BOP untuk 60 Sweater a/n THE HIGHSTORY		Rp 300.000	
05-May-21	5100	H-004	(DR) BDP BBB	Pemakaian 40 kg kain Fleece dan 3,75 kg kain Ribb	Rp 4.156.250		
05-May-21	1104		(CR) Persediaan Bahan Baku	Pemakaian 40 kg kain Fleece dan 3,75 kg kain Ribb		Rp 4.156.250	
05-May-21	5200	H-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 9 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 45.000		
05-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 9 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 45.000	
05-May-21	5300	H-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 12.240		
05-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 12.240	
06-May-21	5200	H-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 18 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 90.000		
06-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 18 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 90.000	
06-May-21	5300	H-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 24.480		
06-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 24.480	
07-May-21	5200	H-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 12 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 60.000		
07-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 12 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 60.000	
07-May-21	5300	H-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 16.320		
07-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 16.320	
08-May-21	5200	H-004	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 21 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 105.000		
08-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 21 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 105.000	
08-May-21	5300	H-004	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 28.560		
08-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 28.560	
11-May-21	5300	H-004	(DR) BOP Sesungguhnya	Penggunaan plastik dan label baju untuk 60 Sweater	Rp 21.000		
11-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	Penggunaan plastik dan label baju untuk 60 Sweater		Rp 21.000	
11-May-21	1108		(DR) Persediaan Barang Jadi	Pesanan 60 Sweater a/n The Highstory selesai	Rp 5.326.250		
11-May-21	5100		(CR) BDP BBB	Pesanan 60 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 4.156.250	
11-May-21	5200		(CR) BDP BTKL	Pesanan 60 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 870.000	
11-May-21	5400		(CR) BDP BOP	Pesanan 60 Sweater a/n The Highstory selesai		Rp 300.000	
27-May-21	5400		(DR) BDP BOP	Pembebanan BOP untuk 90 Sweater a/n THE HIGHSTORY	Rp 450.000		
27-May-21	5500		(CR) BOP Dibebankan	Pembebanan BOP untuk 90 Sweater a/n THE HIGHSTORY		Rp 450.000	
28-May-21	5100	H-005	(DR) BDP BBB	Pemakaian 60 kg kain Fleece dan 5,7 kg kain Ribb	Rp 6.241.500		
28-May-21	1104		(CR) Persediaan Bahan Baku	Pemakaian 60 kg kain Fleece dan 5,7 kg kain Ribb		Rp 6.241.500	
28-May-21	5200	H-005	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 6 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 30.000		
28-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 6 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 30.000	
28-May-21	5300	H-005	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 81.600		
28-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 81.600	
29-May-21	5200	H-005	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 21 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 105.000		
29-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 21 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 105.000	
29-May-21	5300	H-005	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 28.560		
29-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 28.560	
31-May-21	5200	H-005	(DR) BDP BTKL	Pengerjaan 21 unit Sweater oleh bagian penjahitan	Rp 105.000		
31-May-21	2110		(CR) Hutang Gaji	Pengerjaan 21 unit Sweater oleh bagian penjahitan		Rp 105.000	
31-May-21	5300	H-005	(DR) BOP Sesungguhnya	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur	Rp 28.560		
31-May-21	1105		(CR) Persediaan Bahan Penolong	penggunaan benang, mata itik, jarum & tali kur		Rp 28.560	

Gambar 8. Jurnal Umum Periode 31 Mei 2021

4.4. Buku Besar

Tahap selanjutnya memposting ke buku besar. Transaksi yang telah dicatat kemudian dipindahkan ke masing-masing akun buku besar yang sesuai.

4.5. Neraca Saldo

Langkah selanjutnya membuat neraca saldo untuk menguji keseimbangan antara debit dan kredit akun buku besar. Berikut adalah neraca saldo UMKM Edward Konveksi untuk periode April dan Mei 2021.

Tabel. 3 Neraca Saldo Periode 30 April 2021

EDWARD KONVEKSI NERACA SALDO PER 30 APRIL 2021			
NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1101	Kas	Rp 38.007.500	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 25.389.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 169.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 616.125	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 396.520	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -

1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 750.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 143.750
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 27.249
1240	Mesin	Rp 17.500.000	Rp -
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 1.093.749
1250	Kendaraan	Rp 4.500.000	Rp -
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 281.250
2110	Hutang Gaji	Rp -	Rp -
2120	Hutang Beban	Rp -	Rp -
3100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 141.375.002
3200	Prive	Rp 1.974.656	Rp -
3300	Ikhtisar Laba Rugi	Rp -	Rp -
4100	Penjualan	Rp -	Rp 25.389.000
5001	Harga Pokok Penjualan	Rp 19.732.875	Rp -
5100	BDP BBB	Rp -	Rp -
5200	BDP BTKL	Rp -	Rp -
5300	BOP Sesungguhnya	Rp 403.480	Rp -
5400	BDP BOP	Rp -	Rp -
5500	BOP Dibebankan	Rp -	Rp 825.000
6100	Biaya Konsumsi	Rp 855.000	Rp -
6200	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp -
6300	Biaya Transportasi	Rp 134.000	Rp -
TOTAL		Rp 169.885.000	Rp 169.885.000

Tabel. 4 Neraca Saldo Periode 31 Mei 2021

EDWARD KONVEKSI
NERACA SALDO
PER 31 MEI 2021

NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1101	Kas	Rp 18.900.795	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 6.300.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 131.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 253.875	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 255.200	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -
1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -

1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 1.000.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 191.666
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 36.332
1240	Mesin	Rp 17.500.000	Rp -
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 1.458.332
1250	Kendaraan	Rp 4.500.000	Rp -
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 375.000
2110	Hutang Gaji	Rp -	Rp 240.000
2120	Hutang Beban	Rp -	Rp -
3100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 143.324.658
3200	Prive	Rp 30.027.049	Rp -
3300	Ikhtisar Laba Rugi	Rp -	Rp -
4100	Penjualan	Rp -	Rp 6.300.000
5001	Harga Pokok Penjualan	Rp 5.326.250	Rp -
5100	BDP BBB	Rp 6.241.500	Rp -
5200	BDP BTKL	Rp 330.000	Rp -
5300	BOP Sesungguhnya	Rp 241.320	Rp -
5400	BDP BOP	Rp 450.000	Rp -
5500	BOP Dibebankan	Rp -	Rp 750.000
6100	Biaya Konsumsi	Rp 415.000	Rp -
6200	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp -
6300	Biaya Transportasi	Rp 68.000	Rp -
TOTAL		Rp 153.675.989	Rp 153.675.989

4.6. Ayat Jurnal Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian dibuat untuk menyesuaikan beberapa akun, proses ini dilakukan setelah menyusun neraca saldo. Dengan ayat jurnal penyesuaian maka jumlah di akhir periode dalam keadaan yang sebenarnya. Berikut adalah jurnal penyesuaian pada periode April dan Mei 2021.

EDWARD KONVEKSI JURNAL PENYESUAIAN PER 30 APRIL 2021				SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
30-Apr-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Biaya listrik, air dan telepon	Rp 300.000	
30-Apr-21	2120	(CR) Hutang Beban	Penyesuaian Biaya listrik, air dan telepon		Rp 300.000
30-Apr-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Bangunan	Rp 250.000	
30-Apr-21	1211	(CR) Akumulasi Penyusutan Bangunan	Penyesuaian Penyusutan Bangunan		Rp 250.000
30-Apr-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan	Rp 93.750	
30-Apr-21	1251	(CR) Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan		Rp 93.750
30-Apr-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp 9.083	
30-Apr-21	1231	(CR) Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Pabrik		Rp 9.083
30-Apr-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Mesin	Rp 364.583	
30-Apr-21	1241	(CR) Akumulasi Penyusutan Mesin	Penyesuaian Penyusutan Mesin		Rp 364.583
30-Apr-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian perlengkapan yang terpakai	Rp 74.000	
30-Apr-21	1103	(CR) Perlengkapan	Penyesuaian perlengkapan yang terpakai		Rp 74.000
30-Apr-21	6200	(DR) Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 47.917	
30-Apr-21	1221	(CR) Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 47.917
30-Apr-21	5500	(DR) BOP Dibebankan	Penyesuaian BOP Sesungguhnya yang terpakai	Rp 825.000	
30-Apr-21	5001	(DR) Harga Pokok Penjualan	Penyesuaian BOP Sesungguhnya yang terpakai	Rp 669.897	
30-Apr-21	5300	(CR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian BOP Sesungguhnya yang terpakai		Rp 1.494.897

Gambar 9. Jurnal Penyesuaian Periode 30 April 2021

EDWARD KONVEKSI JURNAL PENYESUAIAN PER 31 MEI 2021				SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-May-21	1107	(DR) Persediaan Dalam Proses Akhir	Penyesuaian barang dalam proses	Rp 7.021.500	
31-May-21	5100	(CR) BDP BBB	Penyesuaian barang dalam proses		Rp 6.241.500
31-May-21	5200	(CR) BDP BTKL	Penyesuaian barang dalam proses		Rp 330.000
31-May-21	5400	(CR) BDP BOP	Penyesuaian barang dalam proses		Rp 450.000
31-May-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Biaya listrik, air dan telepon	Rp 120.000	
31-May-21	2120	(CR) Hutang Beban	Penyesuaian Biaya listrik, air dan telepon		Rp 120.000
31-May-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Bangunan	Rp 250.000	
31-May-21	1211	(CR) Akumulasi Penyusutan Bangunan	Penyesuaian Penyusutan Bangunan		Rp 250.000
31-May-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan	Rp 93.750	
31-May-21	1251	(CR) Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Penyesuaian Penyusutan Kendaraan		Rp 93.750
31-May-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp 9.083	
31-May-21	1231	(CR) Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Pabrik		Rp 9.083
31-May-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian Penyusutan Mesin	Rp 364.583	
31-May-21	1241	(CR) Akumulasi Penyusutan Mesin	Penyesuaian Penyusutan Mesin		Rp 364.583
31-May-21	5300	(DR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian perlengkapan yang terpakai	Rp 60.000	
31-May-21	1103	(CR) Perlengkapan	Penyesuaian perlengkapan yang terpakai		Rp 60.000
31-May-21	6200	(DR) Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 47.916	
31-May-21	1221	(CR) Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Penyesuaian Penyusutan Peralatan Kantor		Rp 47.916
31-May-21	5500	(DR) BOP Dibebrankan	Penyesuaian BOP Sesungguhnya yang terpakai	Rp 750.000	
31-May-21	5001	(DR) Harga Pokok Penjualan	Penyesuaian BOP Sesungguhnya yang terpakai	Rp 388.736	
31-May-21	5300	(CR) BOP Sesungguhnya	Penyesuaian BOP Sesungguhnya yang terpakai		Rp 1.138.736

Gambar 10. Jurnal Penyesuaian Periode 31 Mei 2021

4.7. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Tahap selanjutnya setelah membuat ayat jurnal penyesuaian yaitu menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Neraca saldo setelah penyesuaian berisi saldo akun buku besar yang telah disesuaikan dengan keadaan di akhir periode. Berikut adalah neraca saldo setelah penyesuaian pada periode April dan Mei 2021.

Tabel. 5 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode 30 April 2021

EDWARD KONVEKSI NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PER 30 APRIL 2021			
NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1101	Kas	Rp 35.478.344	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 25.389.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 95.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 616.125	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 396.520	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -
1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 1.000.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 191.667
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 36.332
1240	Mesin	Rp 17.500.000	Rp -
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 1.458.332
1250	Kendaraan	Rp 4.500.000	Rp -
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 375.000

2110	Hutang Gaji	Rp -	Rp -
2120	Hutang Beban	Rp -	Rp 300.000
3100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 141.375.002
3200	Prive	Rp 1.974.656	Rp -
3300	Ikhtisar Laba Rugi	Rp -	Rp -
4100	Penjualan	Rp -	Rp 25.389.000
5001	Harga Pokok Penjualan	Rp 20.402.772	Rp -
5100	BDP BBB	Rp -	Rp -
5200	BDP BTKL	Rp -	Rp -
5300	BOP Sesungguhnya	Rp -	Rp -
5400	BDP BOP	Rp -	Rp -
5500	BOP Dibebankan	Rp -	Rp -
6100	Biaya Konsumsi	Rp 855.000	Rp -
6200	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 47.917	Rp -
6300	Biaya Transportasi	Rp 134.000	Rp -
TOTAL		Rp 170.125.334	Rp 170.125.334

Tabel. 6 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Periode 31 Mei 2021

EDWARD KONVEKSI
NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN
PER 31 MEI 2021

NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1101	Kas	Rp 18.900.795	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 6.300.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 71.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 253.875	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 255.200	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp 7.021.500	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -
1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 1.250.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 239.582
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 45.415
1240	Mesin	Rp 17.500.000	Rp -
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 1.822.915
1250	Kendaraan	Rp 4.500.000	Rp -
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 468.750
2110	Hutang Gaji	Rp -	Rp 240.000

2120	Hutang Beban	Rp -	Rp 120.000
3100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 143.324.658
3200	Prive	Rp 30.027.049	Rp -
3300	Ikhtisar Laba Rugi	Rp -	Rp -
4100	Penjualan	Rp -	Rp 6.300.000
5001	Harga Pokok Penjualan	Rp 5.714.986	Rp -
5100	BDP BBB	Rp -	Rp -
5200	BDP BTKL	Rp -	Rp -
5300	BOP Sesungguhnya	Rp -	Rp -
5400	BDP BOP	Rp -	Rp -
5500	BOP Dibebankan	Rp -	Rp -
6100	Biaya Konsumsi	Rp 415.000	Rp -
6200	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp 47.916	Rp -
6300	Biaya Transportasi	Rp 68.000	Rp -
TOTAL		Rp 153.811.321	Rp 153.811.321

4.8. Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan disusun dengan asumsi dasar akrual dan kelangsungan usaha, dimana pencatatan dilakukan pada saat terjadinya transaksi. Laporan keuangan yang disusun terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Penulis merancang laporan tersebut ditambah dengan laporan biaya produksi, laporan biaya produksi dibutuhkan untuk menghitung harga pokok produksi yang akan berpengaruh terhadap laporan laba rugi.

a. Laporan Harga Pokok Produksi

Pada bulan April dan Mei UMKM Edward Konveksi melakukan produksi untuk 5 jenis pesanan yang diterima. 3 pesanan dikerjakan pada bulan April 2021 dan 2 pesanan dikerjakan di bulan Mei 2021. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, dan biaya overhead pabrik. Perhitungan biaya produksi berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya oleh perusahaan.

Komponen biaya bahan baku adalah pemakaian kain fleece dan kain ribb, sedangkan komponen yang menjadi bahan penolong adalah benang, jarum jahit, tali kur, mata itik, label ukuran baju dan plastik untuk pengemasan.

Biaya tenaga kerja langsung terdiri dari biaya gaji untuk bagian pemotongan, bagian penjahitan, bagian pengemasan dan biaya tenaga kerja untuk sablon. Seluruh biaya tenaga kerja dihitung berdasarkan besarnya tarif kali dikalikan dengan unit yang dikerjakan.

Biaya overhead pabrik selain dari biaya bahan penolong yaitu biaya penyusutan, biaya perlengkapan dan biaya listrik. Pemilik sudah menetapkan tarif pembebanan biaya overhead pabrik yaitu Rp. 5000/unit.

Berikut adalah laporan harga pokok produksi untuk periode April dan Mei 2021.

Tabel. 7 Laporan Harga Pokok Produksi Periode 30 April 2021

EDWARD KONVEKSI		
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 APRIL 2021		
Persediaan Dalam Proses Awal	Rp	4.470.000
PEMAKAIAN BAHAN BAKU		
BDP BBB	Rp	11.194.875
JUMLAH BIAYA BAHAN BAKU	Rp	11.194.875
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG		
BDP BTKL	Rp	3.243.000
JUMLAH TENAGA KERJA LANGSUNG	Rp	3.243.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK		
Persediaan Bahan Penolong	Rp	403.480
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	250.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	93.750
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp	9.083
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp	364.583
Pemakaian Perlengkapan	Rp	74.000
Biaya Air, Listrik dan Telepon	Rp	300.000
JUMLAH BOP SESUNGGUHNYA	Rp	1.494.897
JUMLAH BIAYA PRODUKSI BULAN INI	Rp	20.402.772
Persediaan Dalam Proses Akhir	Rp	-
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp	20.402.772

Tabel. 8 Laporan Harga Pokok Produksi Periode 31 Mei 2021

EDWARD KONVEKSI		
LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MEI 2021		
Persediaan Dalam Proses Awal	Rp	-
PEMAKAIAN BAHAN BAKU		
BDP BBB	Rp	10.397.750
JUMLAH BIAYA BAHAN BAKU	Rp	10.397.750
BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG		

BDP BTKL	Rp	1.200.000
JUMLAH TENAGA KERJA LANGSUNG	Rp	1.200.000
BIAYA OVERHEAD PABRIK		
Persediaan Bahan Penolong	Rp	241.320
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	250.000
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	93.750
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp	9.083
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp	364.583
Pemakaian Perlengkapan	Rp	60.000
Biaya Air, Listrik dan Telepon	Rp	120.000
JUMLAH BOP SESUNGGUHNYA	Rp	1.138.736
JUMLAH BIAYA PRODUKSI BULAN INI	Rp	12.736.486
Persediaan Dalam Proses Akhir	Rp	7.021.500
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp	5.714.986

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi pada UMKM Edward Konveksi disusun dengan membebankan semua biaya produksi terhadap harga pokok penjualan atau biasa disebut dengan metode full costing. Laporan laba rugi menggambarkan besarnya pendapatan dan biaya selama periode April dan Mei yang akan menghasilkan selisih laba atau rugi. Berikut laporan laba rugi UMKM Edward Konveksi pada periode April dan Mei 2021.

Tabel. 9 Laporan Laba Rugi Periode April 2021

EDWARD KONVEKSI		
LAPORAN LABA RUGI		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 APRIL 2021		
PENDAPATAN :		
Penjualan	Rp	25.389.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp	25.389.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Harga Pokok Penjualan	Rp	20.402.772
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	Rp	20.402.772
LABA (RUGI) KOTOR	Rp	4.986.228
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Konsumsi	Rp	855.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	47.916
Biaya Transportasi	Rp	134.000

TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp	1.036.916
LABA (RUGI) BERSIH	Rp	3.949.312

Tabel. 10 Laporan Laba Rugi Periode Mei 2021

EDWARD KONVEKSI LAPORAN LABA RUGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 MEI 2021

PENDAPATAN :		
Penjualan	Rp	6.300.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp	6.300.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
Harga Pokok Penjualan	Rp	5.714.986
TOTAL HARGA POKOK PENJUALAN	Rp	5.714.986
LABA (RUGI) KOTOR	Rp	585.014
BIAYA OPERASIONAL		
Biaya Konsumsi	Rp	435.000
Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	47.916
Biaya Transportasi	Rp	68.000
TOTAL BIAYA OPERASIONAL	Rp	530.916
LABA (RUGI) BERSIH	Rp	54.098

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal pada akhir periode pelaporan. Tidak ada format atau urutan yang khusus terhadap akun-akun yang disajikan namun entitas dapat menyajikan akun asset berdasarkan urutan likuiditas dan akun liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Berikut laporan posisi keuangan UMKM Edward Konveksi pada periode April dan Mei 2021.

EDWARD KONVEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 APRIL 2021			
AKTIVA LANCAR			
Kas	Rp	35,478,344	
Piutang Usaha	Rp	25,389,000	
Perlengkapan	Rp	95,000	
Persediaan Bahan Baku	Rp	616,125	
Persediaan Bahan Penolong	Rp	396,520	
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp	-	
Persediaan Barang Jadi	Rp	-	
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp	61,974,989
AKTIVA TETAP			
Bangunan	Rp	60,000,000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	(1,000,000)	
Peralatan Kantor	Rp	2,300,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	(191,667)	
Peralatan Pabrik	Rp	436,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp	(36,332)	
Mesin	Rp	17,500,000	
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp	(1,458,332)	
Kendaraan	Rp	4,500,000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(375,000)	
JUMLAH AKTIVA TETAP		Rp	81,674,668
TOTAL AKTIVA		Rp	143,649,657
HUTANG LANCAR			
Hutang Gaji	Rp	-	
Hutang Beban	Rp	300,000	
JUMLAH HUTANG LANCAR		Rp	300,000
MODAL			
Modal Pemilik	Rp	141,375,002	
Saldo Laba (Rugi)	Rp	3,949,312	
Prive	Rp	(1,974,656)	
JUMLAH MODAL		Rp	143,349,658
TOTAL HUTANG DAN MODAL		Rp	143,649,658

Gambar. 11 Laporan Posisi Keuangan Periode April 2021

EDWARD KONVEKSI LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 MEI 2021			
AKTIVA LANCAR			
Kas	Rp	18,900,795	
Piutang Usaha	Rp	6,300,000	
Perlengkapan	Rp	71,000	
Persediaan Bahan Baku	Rp	253,875	
Persediaan Bahan Penolong	Rp	255,200	
Persediaan Barang Dalam Proses	Rp	7,021,500	
Persediaan Barang Jadi	Rp	-	
JUMLAH AKTIVA LANCAR		Rp	32,802,370
AKTIVA TETAP			
Bangunan	Rp	60,000,000	
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp	(1,250,000)	
Peralatan Kantor	Rp	2,300,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp	(239,582)	
Peralatan Pabrik	Rp	436,000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp	(45,415)	
Mesin	Rp	17,500,000	
Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp	(1,822,915)	
Kendaraan	Rp	4,500,000	
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp	(468,750)	
JUMLAH AKTIVA TETAP		Rp	80,909,337
TOTAL AKTIVA		Rp	113,711,707
HUTANG LANCAR			
Hutang Gaji	Rp	240,000	
Hutang Beban	Rp	120,000	
JUMLAH HUTANG LANCAR		Rp	360,000
MODAL			
Modal Pemilik	Rp	143,324,658	
Saldo Laba (Rugi)	Rp	54,098	
Prive	Rp	(30,027,049)	
JUMLAH MODAL		Rp	113,351,707
TOTAL HUTANG DAN MODAL		Rp	113,711,707

Gambar. 12 Laporan Posisi Keuangan Periode Mei 2021

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tambahan yang diperoleh dari perusahaan dan diolah serta disesuaikan dengan SAK EMKM yang menyajikan rincian dari informasi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan UMKM Edward Konveksi pada periode April dan Mei 2021.

Tabel. 11 Catatan Atas Laporan Keuangan Periode April 2021

EDWARD KONVEKSI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 30 APRIL 2021	
1.	UMUM Edward Konveksi didirikan pada bulan Januari 2021 di Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Edward Konveksi bergerak di bidang konveksi dengan memproduksi sweater yang disesuaikan dengan pesanan. Berdasarkan BAB III Peraturan Pemerintah no 7 Tahun 2021, Edward Konveksi memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dengan hasil penjualan maksimal Rp 2.000.000.000 per tahun. UMKM Edward Konveksi berdomisili di JL Tubagus Anom, No. 20, Kampung Cilisung, Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.
2.	IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
	a. Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
	b. Dasar Penyusunan Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
	c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah penjualan kredit yang belum dilunasi.
	d. Persediaan Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang jadi, dan persediaan barang dalam proses. Persediaan dicatat menggunakan sistem perpetual.
	e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
	f. Hutang UMKM Edward Konveksi belum mengajukan peminjaman ke pada bank dan semua Penerimaan kas dilakukan secara tunai sehingga hutang yang dimiliki hanya kepada karyawan dan beban yang belum dibayar.
	g. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. KAS	
	Kas yang dimiliki sebesar Rp. 35.478.344 UMKM Edward Konveksi belum melakukan penyimpanan kas di bank.
4. PIUTANG USAHA	
	Kidrock Indonesia Rp 8.505.000 The Highstory <u>Rp16.884.000</u>
Jumlah	Rp25.389.000
5. SALDO LABA/RUGI	
	Saldo laba rugi merupakan selisih akumulasi antara pendapatana dan beban.

Tabel. 12 Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Mei 2021

EDWARD KONVEKSI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 MEI 2021	
1. UMUM	Edward Konveksi didirikan pada bulan Januari 2021 di Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung. Edward Konveksi bergerak di bidang konveksi dengan memproduksi sweater yang disesuaikan dengan pesanan. Berdasarkan BAB III Peraturan Pemerintah no 7 Tahun 2021, Edward Konveksi memenuhi kriteria sebagai usaha mikro dengan hasil penjualan maksimal Rp 2.000.000.000 per tahun. UMKM Edward Konveksi berdomisili di JL Tubagus Anom, No. 20, Kampung Cilisung, Desa Dayeuhkolot, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.
b. Dasar Penyusunan	Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.
c. Piutang Usaha	Piutang usaha disajikan sebesar jumlah penjualan kredit yang belum dilunasi.
d. Persediaan	Persediaan terdiri dari persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan barang jadi, dan persediaan barang dalam proses. Persediaan dicatat menggunakan sistem perpetual.
e. Aset Tetap	Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusutkan

menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Hutang

UMKM Edward Konveksi belum mengajukan peminjaman ke pada bank dan semua Penerimaan kas dilakukan secara tunai sehingga hutang yang dimiliki hanya kepada karyawan dan beban yang belum dibayar.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. KAS

Kas yang dimiliki sebesar Rp 18.900.795

UMKM Edward Konveksi belum melakukan penyimpanan kas di bank.

4. PIUTANG USAHA

THE HIGHSTORY Rp6.300.000

5. SALDO LABA/RUGI

Saldo laba rugi merupakan selisih akumulasi antara pendapata dan beban.

4.9. Jurnal Penutup

Setelah melakukan proses penyusunan laporan keuangan, tahap selanjutnya yaitu membuat jurnal penutup. Jurnal penutup dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun nominal dan akun pembantu modal. Akun yang termasuk ke dalam akun nominal yaitu pendapatan dan beban sedangkan yang termasuk ke dalam akun pembantu modal yaitu prive dan ikhtisar laba rugi. Caranya dengan memindahkan saldo akun pendapatan dan beban ke akun ikhtisar laba rugi, serta akun ikhtisar laba rugi ke akun modal. Dalam proses penutupan saldo akun ikhtisar laba rugi akan ada didebit dan dikredit dengan jumlah yang berbeda. Karena proses penutupan, saldo akun akan menjadi nol di awal periode akuntansi. Berikut jurnal penutup pada periode April dan Mei 2021.

EDWARD KONVEKSI JURNAL PENUTUP PER 31 MEI 2021				SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
30-Apr-21	4100	(DR) Penjualan	Menutup Penjualan	Rp 25.389.000	
30-Apr-21	3300	(CR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Penjualan		Rp 25.389.000
30-Apr-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Harga Pokok Penjualan	Rp 20.402.772	
30-Apr-21	5001	(CR) Harga Pokok Penjualan	Menutup Harga Pokok Penjualan		Rp 20.402.772
30-Apr-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Biaya Usaha	Rp 1.036.917	
30-Apr-21	6300	(CR) Biaya Transportasi	Menutup Biaya Usaha		Rp 134.000
30-Apr-21	6200	(CR) Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Menutup Biaya Usaha		Rp 47.917
30-Apr-21	6100	(CR) Biaya Konsumsi	Menutup Biaya Usaha		Rp 855.000
30-Apr-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Prive	Rp 1.974.656	
30-Apr-21	3200	(CR) Prive	Menutup Prive		Rp 1.974.656
30-Apr-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Ikhtisar Laba Rugi	Rp 1.974.656	
30-Apr-21	3100	(CR) Modal Pemilik	Menutup Ikhtisar Laba Rugi		Rp 1.974.656

Gambar. 13 Jurnal Penutup Pada Periode April 2021

EDWARD KONVEKSI JURNAL PENUTUP PER 31 MEI 2021				SALDO BALANCE	
TANGGAL	NOMOR AKUN	NAMA AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
31-May-21	4100	(DR) Penjualan	Menutup Penjualan	Rp 6.300.000	
31-May-21	3300	(CR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Penjualan		Rp 6.300.000
31-May-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Harga Pokok Penjualan	Rp 5.714.986	
31-May-21	5001	(CR) Harga Pokok Penjualan	Menutup Harga Pokok Penjualan		Rp 5.714.986
31-May-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Biaya Usaha	Rp 530.916	
31-May-21	6300	(CR) Biaya Transportasi	Menutup Biaya Usaha		Rp 68.000
31-May-21	6200	(CR) Beban Penyusutan Peralatan Kantor	Menutup Biaya Usaha		Rp 47.916
31-May-21	6100	(CR) Biaya Konsumsi	Menutup Biaya Usaha		Rp 415.000
31-May-21	3300	(DR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Prive	Rp 30.027.049	
31-May-21	3200	(CR) Prive	Menutup Prive		Rp 30.027.049
31-May-21	3100	(DR) Modal Pemilik	Menutup Ikhtisar Laba Rugi	Rp 29.972.951	
31-May-21	3300	(CR) Ikhtisar Laba Rugi	Menutup Ikhtisar Laba Rugi		Rp 29.972.951

Gambar. 14 Jurnal Penutup Pada Periode Mei 2021

4.10. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Langkah terakhir setelah menutup akun nominal dan akun pembantu modal, dibuat kembali neraca saldo setelah penutupan untuk menunjukkan bahwa saldo-saldo akun permanen dalam buku besar telah seimbang pada akhir periode akuntansi untuk dibawa ke pencatatan akuntansi pada periode berikutnya. Berikut adalah neraca saldo setelah penutupan pada periode April dan Mei 2021.

Tabel. 13 Neraca Saldo Setelah Penutupan Periode April 2021

EDWARD KONVEKSI NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN PER 30 APRIL 2021			
NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1101	Kas	Rp 35.478.344	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 25.389.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 95.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 616.125	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 396.520	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp -	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -
1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 1.000.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 191.667
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 36.332
1240	Mesin	Rp 17.500.000	Rp -
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 1.458.332
1250	Kendaraan	Rp 4.500.000	Rp -
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 375.000
2110	Hutang Gaji	Rp -	Rp -
2120	Hutang Beban	Rp -	Rp 300.000
3100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 143.349.658

TOTAL	Rp 146.685.989	Rp 146.685.989
-------	----------------	----------------

Tabel. 14 Neraca Saldo Setelah Penutupan Periode Mei 2021

EDWARD KONVEKSI
NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN
PER 31 MEI 2021

NOMOR AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1101	Kas	Rp 18.900.795	Rp -
1102	Piutang Usaha	Rp 6.300.000	Rp -
1103	Perlengkapan	Rp 71.000	Rp -
1104	Sediaan Bahan Baku	Rp 253.875	Rp -
1105	Sediaan Bahan Penolong	Rp 255.200	Rp -
1106	Sediaan Barang Dalam Proses	Rp 7.021.500	Rp -
1107	Sediaan Barang Jadi	Rp -	Rp -
1210	Bangunan	Rp 60.000.000	Rp -
1211	Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp -	Rp 1.250.000
1220	Peralatan Kantor	Rp 2.300.000	Rp -
1221	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp -	Rp 239.582
1230	Peralatan Pabrik	Rp 436.000	Rp -
1231	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pabrik	Rp -	Rp 45.415
1240	Mesin	Rp 17.500.000	Rp -
1241	Akumulasi Penyusutan Mesin	Rp -	Rp 1.822.915
1250	Kendaraan	Rp 4.500.000	Rp -
1251	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp -	Rp 468.750
2110	Hutang Gaji	Rp -	Rp 240.000
2120	Hutang Beban	Rp -	Rp 120.000
3100	Modal Pemilik	Rp -	Rp 113.351.707
TOTAL		Rp 117.538.370	Rp 117.538.370

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. UMKM Edward Konveksi tidak pernah mencatat pengeluaran, pemakaian bahan dan transaksi lainnya. Sampai saat ini UMKM Edward Konveksi belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Selama ini pencatatan yang telah dilakukan adalah daftar pesanan, daftar piutang, daftar pelunasan piutang dan pembayaran gaji karyawan. Sehingga pencatatan yang telah dilakukan UMKM Edward Konveksi tidak cukup untuk menampilkan informasi keuangan perusahaan.
2. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Setelah dilakukan penyusunan maka dapat terlihat berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Selain itu pihak UMKM dapat mengontrol pengeluaran kas, jumlah persediaan yang

terpakai dan tersisa, serta informasi penting yang lainnya.

3. Berdasarkan laporan keuangan yang disusun, dapat diketahui bahwa laba bersih yang didapatkan oleh pihak UMKM pada bulan April 2021 adalah sebesar Rp 3.949.312, sedangkan pada bulan Mei 2021 pihak UMKM mendapatkan laba bersih sebesar Rp 54.098, hal ini disebabkan banyaknya hari libur yang terjadi pada periode Mei 2021 sehingga proses produksi yang dilakukan sangat sedikit.

Daftar Pustaka

- Bustami, Bastian dan Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya. Edisi kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan-edisi revisi*. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Madcoms. (2017). *Aplikasi Akuntansi dengan Microsoft Excel VBA (Macro)*. Madiun: Andi.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakersarasin.
- Mulyadi (2015). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, H. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Zamzami, F., & Nusa, N. D. (2016). *Pengantar Akuntansi 1*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.